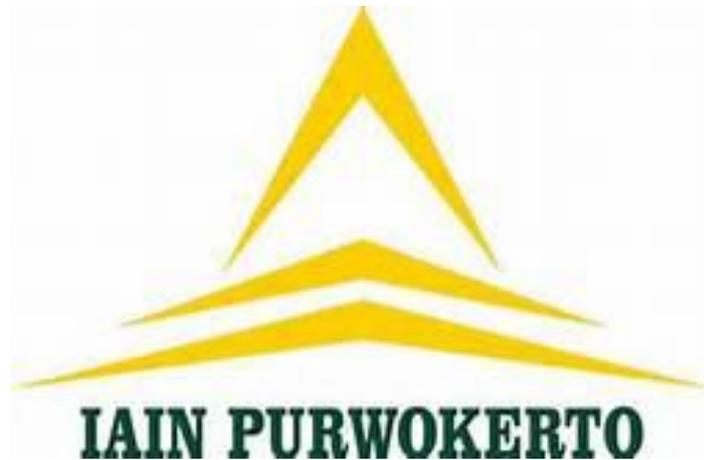


**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS**



SKRIPSI

Oleh :
LAILI FAIZAH
NIM : 1123308095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Laili Faizah

NIM : 1123308095

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI DARUL HIKMAH
BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Juli 2018



Menyatakan

Laili faizah
1123308095



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI DARUL
HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Laili Faizah, NIM : 1123308095, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal :
15 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP.: 19640916 199803 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S; M.Pd.
NIP.: 19840809 201503 1 003

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Maywardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu,alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Laili Faizah NIM 1123308095 dengan judul :

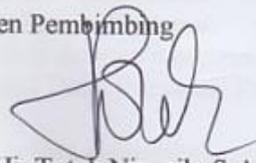
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada ketua IAIN Purwokerto untuk di ajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Wassalamu,alaikum. Wr. Wb

Purwokerto,

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M. Pd
NIP.19640916199803 2 001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". (Al-Mujadalah: 11).¹

¹ Al-Qur'an, surat al-Mujadalah ayat 11, Lajnah Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Diponegoro, Bandung, 2004, hlm. 911.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil'alamin*, dengan segala nikmat dan ridho Allah SWT skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rendah hati skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Cholid Syaiful Hidayat (alm) dan Umiyatul Arifah (almh), terimakasih atas dorongan semangat, dukungan moril maupun materil serta do'a di setiap langkah perjalanan putri kalian ini sampai akhir hayatnya menyemangati saya
2. Suamiku , terimakasih atas dukungan dan do'a selama ini dalam perjuangan istrimu belajar mencari ilmu.
3. Anak ku Tersayang, terimakasih selalu mendo'akan Ibundanya dan mau di ajak mencari buku serta keperluan lain dalam skripsi
4. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M. Pd, terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya.
5. Bapak Cholid Saeful Hidayat (Alm) selaku orang tua penulis semoga Alloh menempatkan tempat yang mulia di sisinya
6. Almamater tercinta IAIN Purwokerto, semoga ilmu yang di dapat darimu selama ini dapat berguna dan dapat diamalkan penulis dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS”. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. A Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah

- memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. H. M. Slamet Yahya, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
 7. Muh. Hanif, S. Ag., M. A, Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2011
 8. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M. Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberi bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 9. Segenap Dosen, karyawan dan civitas akademik IAIN Purwokerto.
 10. Ngatoah, S.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas
 11. Segenap guru, ustadz/ustadzah, karyawan, serta peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
 12. Bapak Kholid Saeful Hidayat (Alm) selaku orang tua penulis yang selalu memberi motivasi dan kasih sayangnya semasa hidupnya, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan hingga saat ini.
 13. Kawan seperjuangan IAIN Purwokerto angkatan tahun 2011.
 14. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kepada semua pihak, terkecuali doa penulis, semoga segala amal baik yang mereka lakukan selalu mendapat ridho Alloh SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Amiin.*

Purwokerto, 6 juli 2018
Penulis

LailiFaizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi	27

BAB II : PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Sekilas Tentang Pengembangan Kurikulum	30
1. Pengertian Kurikulum	30
2. Konsep Kurikulum Muatan Lokal	32
3. Asas-asas Kurikulum	46
4. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum	51
5. Tahap-tahap Pengembangan Kurikulum	57
B. Sekilas Tentang Karakter	

1. Pengertian Karakter	62
2. Pengertian Pendidikan Karakter	66
3. Mekanisme Pembentukan Karakter	70
4. Nilai-nilai Karakter Siswa	75
5. Tahap-tahap Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah ...	82
6. Faktor-faktor Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah	88

BAB III : METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	100
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	102
3. Sumber Data	102
4. Teknik Pengumpulan Data	103
5. Teknik Analisa Data	105
6. Teknik Uji Keabsahan	107

BAB IV : PENYAJIAN DATA/ LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwoekrto Barat	
1. Sejarah Berdirinya	110
2. Profil dan Letak Geografis	112
3. Visi dan Misi	113
4. Keadaan Pengajar dan Siswa	115
5. Struktur Organisasi	120
6. Sarana dan Prasarana	122
7. Kegiatan Pembelajaran Kokurikuler dan Ekstrakurikuler..	126
B. Penyajian Data Tentang Sistem Pendidikan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat	
1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Keunggulan Serta Berkarakter	134
C. Analisis Tentang Pengembangan Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat	
Kebutuhan Masyarakat	184

1. Bentuk Pengembangan Kurikulum Karakter Unggulan MI Darul Hikmah.....	184
2. Jenis Karakter Unggulan MI Darul Hikmah	185

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	189
B. Saran-Saran	198
C. Penutup	200
D. DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi keadaan sarana dan prasarana MI Darul Hikmah

Lampiran 2. Jumlah peerta didik dalam 3 tahun terakhir

Lampiran 3. Data pendidik dan tenaga kependidikan MI Darul Hikmah

Lampiran 4. Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

Lampiran 5. Laporan observasi

Lampiran 6. Laporan wawancara

Lampiran 7. Foto-foto dokumentasi di MI Darul Hikmah

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 9. Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 10. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 12. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 14. Surat Permohonan Persetujuan Persetujuan Skripsi

Lampiran 15. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17. Berita Acara Telah Mengikuti siding Munaqosah

Lampiran 18. Surat Ijin RisetPendahuluan

Lampiran 19. Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 20. Berita Acara Sidang Munaqosyah

Lampiran 21. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 22. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 23. Sertifikat Ujian Komprehensif

Lampiran 24. Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 25. Sertifikat Pengembangan Bahasa

Lampiran 26. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 27. Sertifikat KKN

Lampiran 28. Sertifikat Aplikom

Lampiran 29. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai bagian dari kebutuhan pendidikan masyarakat merupakan rancangan pendidikan yang diarahkan untuk keberhasilan belajar mengajar guru dan peserta didik, sehingga keberadaan kurikulum dapat mempengaruhi tujuan sosial budaya yang sedang dibangun dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat juga mampu mengevaluasi jalannya pendidikan yang berkembang dalam sebuah lembaga pendidikan seperti madrasah, sekolah atau pesantren. Fungsi kurikulum bagi sekolah atau madrasah adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kompetensi pendidikan yang diinginkan.² Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori yang dianutnya.³

Secara historis pendidikan yang ada di madrasah memiliki karakter utama, yaitu: pertama, madrasah didirikan sebagai bagian dan atas dukungan masyarakat sendiri, kedua, madrasah dalam penyelenggaraan pendidikannya menerapkan kesetaraan peserta didiknya, tidak membedakan status dan tingkat kekayaan orang tuanya, ketiga, madrasah mengambil misi menghilangkan kebodohan dan mensyiarkan agama Islam. Dari sinilah

² Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Teras, Yogyakarta: 2009 hlm.9

³ Nanan Syaodih Sumadinata, *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*, PT. Remaja Rosdakarya : 2014 hlm.4

pendidikan Islam yang ditanamkan di MI Darul Hikmah Bantarsoka mengacu pada pembiasaan sehari-hari sehingga dapat melatih sifat *religius* dan karakter peserta didiknya.

Di MI Darul Hikmah Bantarsoka, kurikulum yang dipakai merupakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional, Kurikulum dua ribu tiga belas juga mengembangkan kurikulum berkarakter (kurikulum yang dikembangkan dan diterapkan dalam pembiasaan sehari-hari).

Pada dasarnya *implementasi* pendidikan dalam pembelajaran di sekolah menitikberatkan kepada pembangunan perilaku, karakter, atau akhlak anak didik dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter kebanyakan. Karena akhlak itu kepribadian, maka paradigma pendidikannya sangat berbeda bila dibandingkan dengan pendidikan bidang-bidang pengetahuan dan keterampilan. Pendekatannya adalah pendekatan untuk kepribadian. Akhlak itu diajarkan melalui metode *internalisasi*. Teknik pendidikannya ialah peneladanan, pembiasaan, penegakan peraturan, dan permotivasi. Namun, penanaman akhlak tidak cukup dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja, pendidikan akhlak adalah pendidikan aplikatif. Lembaga sekolah harus membuat program tertentu menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak didiknya sampai dataran praktis yang membentuk kebiasaan berakhlakul karimah.

Dalam satu dekade ini terahir terdapat perkembangan dalam bidang pendidikan khususnya terkait dengan berdirinya sekolah-sekolah yang membuat program-program unggulan, seperti yang ada di MI Darul Hikmah salah satu program unggulannya adalah sekolah berasrama yang dikhususkan di kelas VI, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Tahfidzul Qur'an, banyaknya Ekstra Kurikuler yang disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, out door study baik

dengan mengusung kurikulum tambahan dalam keagamaan maupun berbasis nasionalisme.

Menurut pandangan modern, kurikulum lebih dari sekedar rencana pelajaran atau bidang studi. Kurikulum dalam bidang modern adalah semua yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan disekolah. Pandangan ini bertolak dari suatu pandangan yang aktual, yang nyata, yaitu yang terjadi di sekolah dalam proses belajar-mengajar.

Di dalam pendidikan, kegiatan yang di lakukan siswa dapat memberikan pengalaman belajar, seperti berkebun, olah raga, pramuka, dan pergaulan selain mempelajari bidang studi. Semua itu merupakan pengalaman belajar yang bermanfaat. Pandangan modern berpendapat bahwa semua pengalaman belajar itulah kurikulum.⁴

Sedangkan menurut M. Ahmad dkk, kurikulum muatan lokal adalah satu dari program pendidikan yang mengandung unsur-unsur lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya khas yang harus dipelajari dan dikuasai secara mantap oleh murid di daerah tersebut.⁵

Perlu dijelaskan disini yang dimaksud *lingkungan alam* adalah lingkungan alamiah yang ada di sekitar kehidupan kita, berupa benda benda mati yang terbagi dalam empat kelompok lingkungan, yaitu: (1) pantai, (2) dataran rendah termasuk di dalamnya daerah aliran sungai, (3) dataran tinggi, dan (4) pegunungan atau gunung.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 53.

⁵ M.Ahmad dkk, *Op.Cit.*Hal.147

Sedangkang *lingkungan sosial* adalah lingkungan di mana terjadi interaksi orang perorang dengan kelompok sosial atau sebaliknya, dan antara kelompok sosial dengan kelompok lain. Pendidikan sebagai lembaga sosial dalam sistem social dilaksanakan di sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan itu perlu dikembangkan di daerah masing-masing.

Dalam pengembangan kurikulum, siswa merupakan komponen *input* dalam proses pendidikan. Berhasil atau tidak proses pendidikan banyak bergantung pada keadaan , kemampuan , atau tingkat perkembangan siswa itu sendiri. ⁶ Peresapan bahan pelajaran yang disampaikan guru juga bergantung juga pada sambutan siswa, karena adanya berbagai perbedaan individu, baik fisik, psikologis, maupun kondisi sosial budaya tempat mereka hidup. Berdasarkan uraian tersebut, cukup logis dan wajar jika faktor siswa harus mendapat perhatian seksama dalam penyusunan kurikulum.⁷

Peranan guru dalam pengembangan Kurikulum itu sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dilihat dari segi pengelolaannya, pengaruh guru dalam pengembangan kurikulum dapat dibedakan antara yang bersifat sentralisasi, Desentralisasi, dan sentral-desentral.⁸ Model pengembangan kurikulum tersebut juga mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Pengembangan dalam kurikulum merupakan kegiatan menghasilkan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan atau proses mengaitkan satu komponen dengan yang lainnya untuk menghasilkan kurikulum.

⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* ,PT. Remaja Rosdakarya :2013 hlm.115

⁷ Ibid., Hal. 115

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, Hal. 198

Pengembangan kurikulum juga bisa diartikan sebagai kegiatan penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan kurikulum.

Dalam pengembangannya, kurikulum melibatkan berbagai pihak, terutama pihak – pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung memiliki kepentingan dengan keberadaan pendidikan yang dirancang, yaitu mulai dari ahli pendidikan, ahli bidang studi, guru, siswa, pejabat pendidikan, para praktisi maupun tokoh panutan atau anggota masyarakat yang lainnya.

Dalam pengembangan kurikulum ada prinsip – prinsip yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

a. Prinsip relevansi

Adalah kedekatan hubungan. Apabila dikaitkan dengan pendidikan dengan masyarakat maka harus memiliki keterkaitan yang erat sehingga hasil pendidikan yang diperoleh akan berguna bagi kehidupan peserta didik di masyarakat.

b. Prinsip fleksibilitas

Kurikulum yang dikembangkan harus memiliki ruang gerak yang memberikan kebebasan dalam bertindak. Dalam hal ini berkaitan dengan fleksibilitas dalam memilih program pendidikan dan fleksibilitas dalam pengembangan program pembelajaran.

c. Prinsip efisiensi

Prinsip ini terkait dengan usaha, biaya, waktu dan tenaga yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membuahkan proses dan hasil belajar yang optimal. Jadi, dalam pengembangan kurikulum harus efisien.

d. Prinsip efektivitas

Adalah sejauh mana perencanaan kurikulum dapat dicapai sesuai dengan keinginan yang telah ditentukan. Efektivitas kurikulum berkaitan dengan proses mengajar pendidik, dan proses belajar peserta didik.

e. Prinsip kesinambungan

Prinsip ini dalam pengembangan kurikulum menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat pendidikan, jenis dan program pendidikan serta bidang studi.

f. Prinsip berorientasi tujuan

Prinsip menegaskan bahwa tujuan merupakan arah bagi pengembangan komponen – komponen lainnya dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu, tujuan kurikulum harus jelas, artinya tujuan kurikulum harus dapat dipahami dengan jelas oleh para pelaksana kurikulum untuk dijabarkan menjadi tujuan lainnya yang lebih spesifik dan operasional.

Tujuan kurikulum juga harus komprehensif, artinya meliputi berbagai aspek.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik dengan proses dan bentuk pengembangan kurikulum yang ada di MI Darul Hikmah. Oleh

⁹ diakses dari <http://cunaylozarie.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-dan-pengembangan-kurikulum.html>, pada tanggal 30 mei 2017 pukul 10.30

karena itu penulis akan meneliti pengembangan kurikulum di MI tersebut dalam bentuk judul skripsi“ IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS ”.

B. Defisi Oprasional

Untuk memudahkan pembahasan dan untuk menjaga agar tidak terjadi kesalah-pahaman terhadap judul, maka perlu adanya penegasan secara konkrit dan lebih operasional yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi Pengembangan Kurikulum

a. Pengertian Implementasi

Pengertian implementasi menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Dalam hal ini, implementasi diartikan sebagai sebuah pelaksanaan atau penerapan kurikulum yang telah dirancang atau didesain dan dijalankan secara keseluruhan.¹⁰

Secara sederhana implementasi dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan paraktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan , keterampilan maupun nilai

¹⁰ Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya, Semarang:2013 hlm.178

dan sikap. Browne dan Widnusky (1983) berpendapat bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹¹

Adapun implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi pengembangan kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

2. Kurikulum

Kurikulum bukan berasal dari bahasa Indonesia, tetapi berasal dari bahasa latin yang kata dasarnya adalah currere, secara harfiah berarti lapangan perlombaan lari. Lapangan tersebut ada batas start dan finish. Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan bahwa bahan belajar sudah ditentukan secara pasti, dari mana mulai diajarkan dan kapan diakhiri, dan bagaimana cara untuk menguasai bahan agar dapat mencapai gelar.¹²

Dengan adanya perkembangan, terutama perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi, konsep kurikulum selanjutnya juga menerobos pada dimensi waktu dan tempat. Artinya kurikulum mengambil bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar tidak hanya terbatas pada waktu sekarang saja, tetapi juga memperhatikan bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar pada waktu lampau dan yang akan datang. Demikian pula tidak hanya mengambil

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum yang disempunakan, Remaja Rosdakarya*, Bandung :2009, hlm.93

¹² Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Cet.1, 2004, hlm.2

bahan ajar setempat .Dengan demikian kurikulum itu merupakan program pendidikan bukan program pengajaran.

Jadi kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai program pendidikan. Pengertian kurikulum menurut Badan Standar Nasional Pendidikan adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.

Kurikulum yang dikembangkan di MI Darul Hikmah merupakan kurikulum berbasis karakter dengan materi kependidikannya meliputi pembiasaan ilmu agama yang telah disesuaikan dengan standar kebutuhan siswa sesuai jenjang kelas. Jadi yang dimaksud dengan kurikulum berkaakter disini adalah kurikulum yang dikembangkan oleh pihak madrasah dalam pembentukan karakter siswa yang diterapkan di jenjang kelas masing-masing.

Dalam hal ini, kurikulum yang dikembangkan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ini merupakan kurikulum berkarakter (*karakter unggulan*) dengan materi kependidikannya meliputi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam pembiasaan sehari-hari yang telah disesuaikan dengan standar kebutuhan siswa dalam masing-masing tingkatan.

Adapun batasan batasan kurikulum berbasis karakter unggulan yang dimaksud meliputi :

1. Religius (Islami) yaitu terdiri dari:
 - a. Hablumminallah (Bersuci/Wudlu, Sholat, Al-Qur'an, Kalimat Thoyyibah dan Do'a Harian)
 - b. Habluminannas (Etika keseharian dalam bergaul)
 - c. Habluminal alam (Etika terhadap lingkungan)
2. Cerdas
3. Disiplin

4. Pembentukan Karakter Siswa

Karakter berasal dari bahasa Latin character didalam bahasa Arab disebut juga khuluq artinya watak, tabiat, budi pekerti, sifat-sifat kejiwaan dan akhlak. Secara terminologi (istilah) karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Di dalam buku Pendidikan Karakter Masnur Muslich mengutip kalimat Al- Ghazali yang menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak (khuluq), yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Miskawaih mengartikan karakter sebagai suatu keadaan

jiwa. Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa dipikirkan atau dipertimbangkan secara mendalam.

Sebagian para ahli mengaggap karakter hampir sama dengan kepribadian, namun menurut Zubaidi dalam bukunya menyebutkan bahwa ada perbedaan karakter dengan kepribadian, kepribadian cenderung terbebas dari nilai. Karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antara manusia. Secara universal berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian (peace), menghargai (respect), kerja sama (cooperation), kebebasan (freedom), kebahagiaan (happiness), kejujuran (honesty), kerendahan hati (humility), kasih sayang (love), tanggung jawab (responsibility), kesederhanaan (simplicity), toleransi (tolerance), dan persatuan (unity).¹³

Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa karakter siswa adalah tindakan yang dilakukan siswa berdasarkan keadaan jiwa yang terjadi secara spontan dan tidak perlu dipikirkan lagi atau bertindak karena telah dilatih secara terus-menerus dan menjadi sebuah kebiasaan sehingga tindakan tersebut terjadi secara spontan.

Pada hakekatnya di lembaga pendidikan peserta didik haus suri tauladan, karena sebagian besar hasil pembentukan jati diri adalah keteladanan yang diamatinya dari para pendidik. Di rumah, keteladanan

¹³ di akses dari <https://menurutpengertian.blogspot.co.id/2015/08/pengertian-karakter-siswa-menurut-ahli.html>, pukul 10.40

akan diperoleh dari kedua orang tua dan dari orang-orang dewasa yang ada dalam keluarga tersebut. Sebagai peserta didik, murid- murid secara pasti meyakinkan semua yang di lihat dan didengarnya dari cara-cara pendidiknya adalah suatu kebenaran. Oleh sebab itu para pendidik hendaknya menampilkan akhlak karimah sebagaimana diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.

Guru berpengaruh terhadap karakter siswa karena guru adalah salah satu sosok yang akan menjadi teladan bagi siswa dalam bertindak dan bersikap dilingkungannya. Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, bahkan sangat menentukan berhasiltidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh. Dikatakan demikian, karena guru merupakan figur utama, serta contoh dan teladan bagi peserta didik. dalam pendidikan karakter guru harus mulai dari dirinya sendiri agar apa-apa yang dilakukannya dengan baik menjadi baik pula pengaruhnya terhadap peserta didik.

Oleh karena itulah guru Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu contoh suri tauladan bagi siswa maka setiap yang ada pada diri guru akan menjadi contoh bagi siswa dalam bertingkah laku. Perspektif siswa yang sudah tertanam bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengerti dan paham dengan nilai-nilai agama tentu memiliki kepribadian yang sesuai pula dengan syari'at Islam dan menjadi penerus Nabi. Maka Kepribadian guru akan menjadi salah satu factor yang menjadi pembentuk

karakter siswa. Dari kepribadian gurulah siswa menanamkan nilai-nilai karakter agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

5. Peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Yang penulis maksud dengan peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah seluruh siswa kelas I-VI yang bersekolah di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

6. MI Darul Hikmah

MI Darul Hikmah beralamat di Jl. Jenderal Sudirman no.7 Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah yang berdiri pada tanggal 28 Februari 1966 dengan nomor induk madrasah 111233020152 ini berstatus Terakreditasi A.

Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang mengembangkan kurikulum sebagai pembiasaan peserta didiknya, baik di bidang akademik maupun non akademik untuk menunjang karakter dari peserta didiknya. Madrasah ini juga mengusung sekolah berasrama. Siswa yang mengikuti sekolah berasrama, sekarang ini dikenal dengan *boarding school*, mereka dihadapkan pada situasi perpisahan dengan orang tua. *Boarding school* yaitu sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan bagi siswanya dan fasilitas tersebut terletak dalam lokasi yang berdekatan dengan fasilitas pendidikan (sekolah mandiri yang menyediakan sarana pendidikan sekaligus akomodasi bagi siswanya).

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan lingkup masalah sebagaimana dijelaskan di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Format Pengembangan kurikulum dalam Pembentukan Karakter Unggulan peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ?
2. Bagaimanakah Proses Pengembangan kurikulum dalam Pembentukan Karakter Unggulan peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ?
3. Karakter Unggulan apa sajakah yang ingin dicapai dalam Pengembangan kurikulum di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengembangan kurikulum berkarakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.
- b. Untuk memaparkan tahapan-tahapan pengembangan kurikulum berkarakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

- c. Untuk menganalisa dan *mengexplorasi* karakter unggulan yang diterapkan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, diharapkan pembaca mengetahui tentang kurikulum berkarakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu kependidikan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.
- b. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan dapat dijadikan bahan acuan dalam pengembangan kurikulum bagi MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada khususnya dan di madrasah lain pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian dan kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu. Dengan demikian tidak akan terjadi pengulangan dan kekeliruan.

Sejauh pengamatan penulis sudah banyak yang meneliti dan mengkaji tentang pengembangan kurikulum secara umum. Namun sampai saat ini penulis belum menemukan penelitian yang meneliti tentang implementasi pengembangan kurikulum dalam pembentukan karakter siswa. Dari

beberapa pustaka yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Khoir pada tahun 2012 yang berjudul “Profil Pendidikan Islam Pondok Pesantren Alittihad Wedung Demak (Analisis Relevansi Pengembangan Kurikulum Pesantren dengan Kebutuhan Masyarakat)” isi dalam penelitian tersebut adalah bahwa pengembangan kurikulum di pesantren Al-Ittihad Wedung Demak itu juga menitikberatkan pada pembentukan karakter para siswa, terutama karakter *religijs* dan karakter akademik. Hasil penelitian yang dilakukan Abdul Khoir juga ada yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu meneliti tentang pengembangan kurikulum dalam pembentukan karakter siswa.

“ *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset (Studi Kasus di MAN 2 Kudus)*” skripsi dari Muhammad Fikri Bachtiar pada tahun 2015 ini latar belakangnya membahas tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Berbasis Riset dengan studi kasus di MAN 2 Kudus. Kajian ini dilatarbelakangi oleh tertinggalnya pengembangan riset di Indonesia yang dikarenakan oleh kurangnya penerapan iklim pengembangan riset pada lembaga pendidikan, khususnya di bidang keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap, bentuk, dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Berbasis Riset.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif lapangan dan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus di MAN 2 Kudus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi dan analisis dokumen. Keabsahan data dilakukan dengan uji triangulasi data, dan menggunakan teknik deskripsi analitik.

Dari skripsi Muhammad Fikri Bachtiar ternyata ada persamannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan kurikulum madrasah. Hanya saja skripsi dari Muhammad Fikri Bachtiar itu lebih kepada sarana risetnya, sedangkan penulis lebih mengedepankan pada karakter siswa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

F. Metode Penelitian

Dengan memperhatikan problem research, maka penulisan skripsi ini akan didasarkan pada penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Untuk itu akan dijelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan perangkat metodologi penelitian kualitatif yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu di maksud kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa

datanya dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.¹⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan-hitungan. Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹⁵ Di sisi lain penelitian deskriptif merumuskan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini.¹⁶ Dalam buku *Encyclopedia of Social Research* dijelaskan bahwa *descriptive research: it describes what is. It is concerned with describing, recording, analyzing, and interpreting the existing condition.*¹⁷ Yang berarti bahwa penelitian deskriptif mendeskriptifkan apakah sesuatu itu. Penelitian ini membahas mengenai penggambaran, pencatatan, pengkajian, dan penafsiran keadaan yang ada. Jadi penelitian deskriptif kualitatif yang dapat penulis ambil adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan menggunakan prosedur statistik atau hitungan.

Pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu.¹⁸ Pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi. Obyek, orang-orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa. Dengan pendekatan fenomenologi

¹⁴ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1999, hlm. 174.

¹⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 65.

¹⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Grafindo Persada, Jakarta, 1996, cet. 1, hlm. 274.

¹⁷ Laxmi Devi (eds), *Encyclopedia of Social Research*, Mehra Offset Press, New delhi, 1997, hlm. 14.

¹⁸ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2003, hlm. 33.

peneliti berusaha memahami keadaan atau fenomena yang ada dalam subyek penelitian, dalam hal ini pada MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Dalam pelaksanaan penelitian , secara garis besar langkah-langka yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan fokus masalah penelitian
- b. Menyusun kerangka kerja teoritis
- c. Melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data
- d. Analisis data
- e. Menyusun laporan¹⁹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini perlu menentukan lokasi dan waktu penelitian, lokasi penelitian yang penulis jadikan sebagai obyek yaitu MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis laksanakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, bahwa di MI Darul Hikmah mengembangkan kurikulum berkarakter
- b. Dalam proses dan pelaksanaan kurikulum lokan di MI Darul hikmah sangat memperhatikan karakter siswa yang ingin di capai seperti halnya karakter religius dan akademik.

3. Objek dan Subyek Penelitian

- a. Objek Penelitian

¹⁹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Angkasa, Bandung , 1992 .hal: 163

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik fokus pada suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Implementasi Pengembangan Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.

b. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, sebagai Subyek perolehan data adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum MI Darul Hikmah, Peserta Didik, Wali Kelas, Guru MI Darul Hikmah. Pertimbangan penelitian tersebut menjadi lima subjek tersebut yaitu dengan menggunakan *Purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampling sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, apa mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek / situasi sosial yang diteliti.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung,2015,hlm.300

²¹ *Ibid*,hlm.308

Untuk mengumpulkan data dari penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut yaitu :

1) Observasi (pengamatan), ialah merupakan bagian pencatatan dan pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang akan diselidiki.²²

Untuk menyelidiki peristiwa dengan mengamati secara sistematis terhadap letak dan keadaan daerah, serta potret kehidupan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

2) Interview (wawancara), ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²³ Peneliti mencoba menanyakan dengan informan supaya mengetahui persoalan yang di teliti. Digunakan untuk memperoleh data tentang sistem pendidikan dan pengembangan kurikulum yang diterapkan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yang meliputi:

- a. Bagaimana format Pengembangan kurikulum dalam Pembentukan Karakter Unggulan peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ?
- b. Bagaimanakah proses Pengembangan kurikulum dalam Pembentukan Karakter Unggulan peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ?

²²Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Andi Ossfet, Yogyakarta, 1989, hlm. 63

²³Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, 1986, hlm. 83

- c. Karakter Unggulan apa sajakah yang ingin dicapai dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat?

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.²⁴

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.²⁵ Untuk memperoleh dokumenter yang berbentuk informasi yang berhubungan dengan pondok pesantren. Metode dokumenter ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang administrasi, struktur organisasi, format kurikulum, sejarah dan sebagainya.

5. Tehnik Analisis Data

Berdasarkan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif analitik dengan mengelompokkan bagian-bagian kesimpulan yang di hasilkan sebagai gambaran menyeluruh atas obyek penelitian.

Sudarto mengungkapkan bahwa analisis deskriptik analitik ialah:

“Mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan

²⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, Salemba Hunamika, Jakarta:2014,hlm.155

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 202

bukan angka. Data yang mungkin dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya tersebut di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas”.²⁶

Analisis tersebut, penulis gunakan untuk menelaah pengembangan kurikulum berkarakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dalam analisis ini, konsep kurikulum pendidikan Islam yang ideal digunakan sebagai pijakan. Dengan demikian dalam analisis ini fokusnya adalah evaluasi terhadap kurikulum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dari perspektif kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis juga menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁷

- a. *Data reduction* (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁸ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data (*data display*). Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

²⁶Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm.

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336

²⁸ *Ibid*, hlm. 338.

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁹

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰

6. Tehnik Uji Keabsahan Data

Ada macam-macam tehnik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah.

a. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian samai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.³¹

b. Ketekunan/ Keajekan Pengamatan.

Ketekunan/ Keajekan Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.³² Ketekunan pengamatan ini bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

²⁹ *Ibid*, hlm. 341

³⁰ *Ibid*, hlm. 345

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 329

³² *Ibid*, hlm. 329

c. Triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.³³ Di luar data itu untuk keperluan pengecekan data sebagai pembanding terhadap itu.

Untuk pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi. Dalam bukunya Suharsimi Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.³⁴ Adapun tehnik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Tehnik ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dalam prospektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun secara garis besar gambaran umum sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian muka (*Preliminaries*), terdiri dari:

³³ *Ibid*, hlm. 330

³⁴ Suharsimi, *Op. Cit*, hlm. 127.

Halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi, serta halaman daftar gambar

2. Bagian isi (*Text*), terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan di bahas beberapa hal, berkaitan dengan penulisan skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori mengenai Pengembangan Kurikulum

Dalam bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu :

Pada bagian pertama berisi: Sekilas tentang Pengembangan Kurikulum yang meliputi : Pengertian Kurikulum, Konsep Kurikulum Muatan Lokal, Asas-Asas Pengembangan Kurikulum, Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum, Tahap-tahap pengembangan kurikulum.

Pada bagian kedua berisi : Sekilas Tentang Karakter yang meliputi : Pengertian Karakter, Pengertian

Pendidikan Karakter, Teori-teori Pendidikan Karakter, Mekanisme Pembentukan Karakter, Nilai-nilai Karakter untuk Siswa, Tahap-Tahap Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah/Madrasah, Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah/Madrasah.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab tiga ini terdiri dari enam sub bab yaitu:

Pada bagian pertama, berisi tentang Jenis dan pendekatan penelitian, kedua, berisi tentang lokasi penelitian, ketiga berisi tentang Sumber data, keempat berisi tentang Instrumen Penelitian, kelima, tentang tehnik pengumpulan data, keenam berisi tentang uji keabsahan data, dan yang ketujuh berisi tentang analisis data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu:

Pada bagian pertama, Kondisi Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, mencakup: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Keadaan Pengajar dan Siswa, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, serta kegiatan-kegiatan pembelajaran, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Pada bagian kedua, berisi tentang Sistem Pendidikan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yang meliputi : Format Kurikulum mengenai: Pengembangan Kurikulum Berbasis Keunggulan Karakter,

Pada bagian ketiga, berisi tentang Analisis Pengembangan Kurikulum Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat .

BAB V : Penutup

Dalam bab ini merupakan bagian terakhir yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup.

3. Bagian Akhir Skripsi (*Reference Matter*)

Pada bagian akhir ini berisi : Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat pendidikan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik di MI Darul Hikmah merupakan konsep pengembangan kurikulum yang dikembangkan untuk membentuk karakter unggulan peserta didik di MI Darul Hikmah yaitu mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Khusus di MI Darul Hikmah Bantarsoka, pengembangan diri meliputi 2 kegiatan yaitu :

a. Pembentukan karakter Peserta didik

Pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan dan lingkungan guna mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa yang dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram (bimbingan konseling), dan kegiatan keteladanan. MI Darul Hikmah Bantarsoka telah memulai kegiatan pembentukan karakter ini dengan pembiasaan Tegur, Sapa, Salam, dan Jabat Tangan setiap harinya, dan program boarding school, khusus kelas VI.

b. Pengembangan potensi dan pengekspresian diri

Pengembangan potensi dan pengekspresian diri di MI Darul Hikmah Bantarsoka melalui ekstrakurikuler pramuka, bidang seni, Olah Raga, Keterampilan , Conversation dan khitobah , TIK, Majalah Dinding, Buletin Siswa, dan Palang Merah Remaja (PMR) – UKS.

Kegiatan pengembangan diri secara **terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan.

Pendidikan karakter bangsa di MI Darul Hikmah Bantarsoka diintegrasikan pada semua mata pelajaran dengan nilai-nilai karakter yang relevan dengan masing-masing mata pelajaran tersebut, serta menerapkan keteladan yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, untuk hal tersebut MI Darul Hikmah menerapka program boarding school siswa/i kelas VI selama 9 - 10 bulan.

Adapun kurikulum karakter unggulan di MI Darul Hikmah terlampir sebagai berikut :

- Lampiran 1 : Karakteristik Karakter Unggulan MI Darul Hikmah Bantarsoka
- Lampiran 2 : Jenis Karakter Unggulan dan Indikator MI Darul Hikmah Bantarsoka

Lampiran 1 : Karakteristik Karakter Unggulan MI Darul Hikmah

Bantarsoka

NO	KARAKTER UNGGULAN	INDIKATOR KARAKTER
1	Islami (Religius) 1. Hablumminallah 1.1. Wudlu 1.2. Shalat 1.3. Al-Qur'an	1.1.1. Melafalkan niat wudlu dengan benar. 1.1.2. mempraktikkan wudlu dengan benar. 1.1.3. Melafalkan doa setelah wudlu dengan benar. 1.2.1. Melafalkan niat shalat secara benar dan fasih. 1.2.2. Melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar. 1.2.3. Hafal bacaan rukun dan sunah shalat dengan baik dan benar. 1.2.4. Menyerasikan antara bacaan dan gerakan shalat. 1.2.5. Terbiasa melaksanakan shalat maktubah tepat waktu secara berjamaah.

2	<p>1.4. Kalimat Tayyibah</p> <p>1.5. Doa Harian</p>	<p>1.2.6. Hafal doa dan wirid setelah shalat.</p> <p>1.3.1. Membaca surat-suraat juz 30 dengan benar makhraj dan tajwidnya.</p> <p>1.3.2. Hafal surat-surat juz 30 dengan baik dan benar.</p> <p>1.4.1. Terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan keadaan.</p>
	<p>2. Hablumminannas</p> <p>3. Hablumminal Alam</p>	<p>1.5.1. Hafal doa-doa harian dengan baik dan benar.</p> <p>1.5.2. Menterjemahkan makna doa-doa harian.</p> <p>1.5.3. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.</p> <p>2.1. Terbiasa tersenyum dengan orang lain ketika berjumpa.</p> <p>2.2. Terbiasa mengawali salam ketika bertemu dengan orang lain.</p> <p>2.3. Terbiasa bersalaman dengan orang lain ketika berjumpa.</p> <p>2.4. Terbiasa menyapa dengan menanyakan keadaan orang ketika berjumpa.</p>

**Lampiran 2 : Jenis Karakter Unggulan dan Indikator MI
Darul Hikmah Bantarsoka**

NO	KELOMPOK UNGGULAN	JENIS UNGGULAN	INDIKATOR
1	Kelompok Mata Pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Agama dan Akhlak Mulia 	Al-Qur'an Hadits	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca surat-surat juz 30 dengan benar makhraj dan tajwidnya. b. Hafal surat-surat juz 30 dengan baik dan benar. 2. Kalimat Tayyibah <ol style="list-style-type: none"> a. Terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan keadaan. 3. Doa Harian <ol style="list-style-type: none"> a. Hafal doa-doa harian dengan

			<p>baik dan benar.</p> <p>b. Menterjemahkan makna doa-doa harian.</p> <p>c. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.</p>
		Fiqih	<p>1. Wudlu</p> <p>a. Melafalkan niat wudlu dengan benar</p> <p>b. mempraktikkan wudlu dengan benar.</p> <p>c. Melafalkan doa setelah wudlu dengan benar.</p> <p>2. Shalat</p> <p>a. Melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar.</p> <p>b. Hafal bacaan rukun dan sunnah shalat dengan baik dan benar.</p> <p>c. Menyerasikan antara bacaan dan gerakan shalat.</p>

			<p>d. Terbiasa melaksanakan shalat maktubah tepat waktu secara berjamaah.</p> <p>e. Hafal doa dan wirid setelah shalat.</p> <p>f. Menterjemahkan doa dan wirid setelah shalat.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Kewarganegaraan dan Kepribadian 	Pramuka	1. Terbentuknya kader Pramuka Garuda
	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi 	Matematika	1. Hasil rata-rata UN 8,5
	<ul style="list-style-type: none"> • Estetika 	Musik Band, Hadroh dan lukis	<p>1. Terbentuknya grup band dan hadroh yang handal</p> <p>2. mencetak pelukis yang handal yang mampu menjuarai lomba minimal tingkat kabupaten</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 	Sepak bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya tim sepak bola yang mampu menjuarai lomba minimal setingkat kabupaten.
2	Muatan Lokal	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjalankan program microsoft office word, excel, dan power point 2007. 2. Mampu menggambar gambar berbasis vector sederhana (Corel Draw) 3. Mampu memanipulasi gambar/foto dengan photoshop sederhana.
3	Pengembangan Diri	Arabic English Development	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi sederhana dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris secara lisan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang dipaparkan maka penulis memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai

usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum dalam pembentukan karakter unggulan peserta didik. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Saran bagi Pendidik

- a. Hendaknya para guru kelas dan guru bidang studi selalu memperhatikan latar belakang siswa juga kemampuan siswa dengan selalu memberi tugas atau latihan-latihan yang rutin (kontinyu) dalam bidang studi demi meningkatkan kemampuan kecakapan siswa untuk menerapkan karakter unggulan peserta didik.
- b. Para guru untuk selalu tidak bosan-bosan memberikan contoh atau tauladan dan memotivasi semua peserta didik terutama untuk membentuk karakter – karakter religius, cerdas dan disiplin

2. Saran bagi Orang tua

Keberadaan MI Darul Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang sangat diminati oleh masyarakat, oleh karenanya hendaknya perlu dijaga, dipelihara dan dikembangkan dengan cara berpartisipasi aktif lewat komite madrasah.

3. Saran pada lembaga MI Darul Hikmah

- a. Untuk memantapkan nilai plus yang ditetapkan pada MI Darul Hikmah hendaknya dibuat target, khususnya pada pengembangan

kurikulum tentang pembiasaan kegiatan yang sifatnya mendukung pada pembentukan karakter peserta didik.

- b. Hendaknya setiap lembaga pendidikan memperhatikan dan mengupayakan adanya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan siswa baik secara langsung maupun tidak dan mengoptimalkan pemakaiannya pada setiap siswa yang ada.
- c. Kerjasama MI Darul Hikmah secara lintas sektoral dengan pihak lain perlu ditingkatkan untuk mencari alternatif kegiatan lainnya yang lebih berdaya guna dalam jangka panjang.

4. Saran bagi para Pembaca Budiman

Pembaca hendaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran guna penyelenggaraan kurikulum berkarakter di MI Darul Hikmah dapat berjalan sesuai dengan target yang ditentukan.

c. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, "IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS".

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, Dosen Wali, Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, beserta Peserta Didik MI Darul Hikmah atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *support* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka di terima di sisi Allah SWT. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza'*. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan kita tentang implementasi pengembangan kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik. *Amin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2007)
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999)
- Achmad Sudja'i, *Pengembangan Kurikulum ...*,
- Agung kuswanto, *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015,Cet.1)
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),
- Ahmad Amin, *ETIKA (Ilmu Akhlak)*. (Jakarta : Bulan Bintang, 1995)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991)
- Albertus, Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010)
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013)
- Arismantoro, *Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008)
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitaif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2003

Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Cet.1, 2004

Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

di akses dari <https://menurutpengertian.blogspot.co.id/2015/08/pengertian-karakter-siswa-menurut-ahli.html>, pukul 10.40

diakses dari <http://cunaylozarie.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-dan-pengembangan-kurikulum.html>, pada tanggal 30 mei 2017 pukul 10.30

E. Mulyasa, *Kurikulum yang disempunakan, Remaja Rosdakarya*, Bandung :2009

File, *KTSP*, Final –Senayan

Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, yogyakarta, 1999

Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, yogyakarta, 1999

Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, Salemba Hunamika, Jakarta:2014

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta,2012)

Diakses dari <http://koleksi-skripsi.blogspot.com/2008/07/teori-pembentukan-karakter.html> pada hari Senin, 4 Juni jam 13.30

Diakses dari <http://lppse-dikdas-2.blogspot.com/2012/01/pendidikan-karakter-bangsa-di-sekolah.html> /2012/01/pendidikan-karakter-bangsa-di-sekolah.html, pada 30 Oktober 2017)

- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Grafindo Persada, Jakarta, 1996, cet. 1
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta, Diva Press, Cet ke 6, 2013
- Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998)
- Laxmi Devi (eds), *Encyclopedia of Social Research*, Mehra Offset Press, New delhi, 1997
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2011)
- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Angkasa, Bandung , 1992
- Muchlas Samani, & Hariyant, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2012)
- Muchlas Samani, Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Rosdakarya Bandung, Cet-3, 2013
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, 1986
- Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Teras, Yogyakarta:2009
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989

- Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*
(Bandung: Sinar Baru Algensido, 1996)
- Nanan Syaodih Sumadinata, *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*, PT.
Remaja Rosdakarya :2014
- Nasution, *Pengembangan Kurikulum*, Citra aditya Bakti, Bandung, 1993
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, PT Remaja
Rosdakarya, Bandung ;Cet.5 2013
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:PT. Reneka Cipta, cet 2 ,
2002
- Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, , PT Remaja Rosdakarya,
Bandung :Cet.2 2013
- Sri Narwanti, *Pendidikan karakter: Pengintegrasian 18 Pembentukan Karakter
dalam Mata Pelajaran* (Yogyakarta: Familia, 2011)
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo,
Pengembangan dan Inovasi Kurikulum (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1993)
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka
Cipta, Jakarta, 1993
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya
,Semarang:2013
- Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Andi Osffet, Yogyakarta, 1989

- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya : Karya Abditama, 1994)
- Diakses dari Tobroni, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam* (<http://tobroni.staff.umm.ac.id/2010/11/24/pendidikan-karakter-dalam-perspektif-islam-pendahulan/>, pada 19 Oktober 2017)
- Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Stain Press, Purwokerto), 2015
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013)
- Zainal Aqid dan Sujak, *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011)
- Zainuddin dkk, *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1991)Zuhri, *Pengorganisaian, Pembinaan dan Pengembangan kurikulum* , (Jakarata: Dermaga 1986).

